

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN
BANDAR MATARAM**

OLEH:

IRFAN KHOIRUL ANWAR

NPM: 1801082002



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/ 2023 M

**PENGARUH MODEL PEMBELARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN
BANDAR MATARAM.**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan

OLEH:

IRFAN KHOIRUL ANWAR

NPM: 1801082002

Pembimbing: Anita Lisdiana, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/ 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Dimunqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka
Proposal yang disusun oleh:

Nama : Irfan Khoiril Anwar
NPM : 1801082002
Jurusan : Tadris Ilmu Pendidikan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS
VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN BANDAR MATARAM

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk diseminarkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan,
Tadris Ilmu Pendidikan Sosial

Tubagus Ali Rachman Enja Kusuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 21 Juni 2023

Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELARAN MIND MAPPING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN BANDAR MATARAM

Nama : Irfan Khoirul Anwar

Npm : 1801082002

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 21 juni 2023

Dosen pembimbing


Anita Lisdiana, M.Pd

NIP.199308212019032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4090/In.28.1/B/PP.00-9/107/2023

Skripsi dengan Judul: PENGARUH MODEL PEMBELARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN BANDAR MATARAM, disusun Oleh: Irfan Khoirul Anwar, NPM: 1801082002, Jurusan: Tadris IPS, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa 27 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

- Penguji 1 : Anita Lisdiana, M.Pd (.....)
- Penguji 2 : Karsiwan, M.Pd (.....)
- Penguji 3 : Wardani, M.Pd (.....)
- Penguji 4 : Atik Purwasih, M.Pd (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 140903

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN BANDAR MATARAM.

Oleh:

IRFAN KHOIRUL ANWAR

NPM 1801082002

Pembelajaran IPS sebagai salah satu komponen programatik didalam kurikulum sekolah, sesungguhnya banyak diharapkan untuk mendukung tercapainya tujuan ideal pendidikan. Melalui pendidikan IPS peserta didik dibina dan dikembangkan kemampuan mental intelektualnya menjadi warga Negara yang berketerampilan dan berkepedulian sosial serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai nilai yang terkandung dalam pancasila. Pembelajaran IPS yang termuat dalam kurikulum pendidikan merupakan penyederhanaan bahan pelajaran dari pengetahuan atau konsep ilmu sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas VIIIA (control) dan VIIIB(experimen) SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram yang berjumlah 40 Peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes dan dokumentasi, wawancara. Analisis data menggunakan uji hipotesis (paired sampel tes) dan uji N-Gain

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram. Indikator dari penilaian hasil belajar tersebut dapat terlihat dari nilai *posttest* siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan tujuan penelitian dengan hipotesis uji-t diperoleh nilai $sg(2 - Tailed)$ kurang dari $< 0,05$ yakni 0,000 sehingga H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram. Dengan kata lain model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar dengan kategori cukup efektif.

Kata kunci: Pengaruh, Model, Hasil Belajar siswa, *Mind Mapping*, IPS

ABSTRACT

**PENGARUH MODEL PEMBELARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN
BANDAR MATARAM.**

Oleh:

IRFAN KHOIRUL ANWAR

NPM 1801082002

Social studies learning as one of the pragmatic components in the school curriculum is actually expected to support the achievement of the ideal goals of education. Through social studies education, students are fostered and developed their intellectual mental abilities to become citizens who are skilled and socially concerned and responsible in accordance with the values contained in Pancasila. Social studies learning contained in the educational curriculum is a simplification of learning materials from social science knowledge or concepts.

The method in this study is research using a quantitative research approach. This research is descriptive. The sample in this study was 40 students of grade VIIIA (control) and VIIIB (experiment) of SMP PGRI 4 Bandar Mataram District. Data collection techniques using test questions and documentation.

based on the results of research and discussion, and data analysis carried out, it can be concluded that the *mind mapping* learning model can affect the learning outcomes of social studies class VIII SMP PGRI 4 Bandar Mataram District. Indicators of the assessment of learning outcomes can be seen from the students' posttest scores have increased. Based on the research objectives with the t-test hypothesis, an sg (2 – Tailed) value of < 0.05 is obtained which is 0.000 so that H_0 is rejected meaning that there is an influence of the *mind mapping* learning model on the learning outcomes of social studies class VIII SMP PGRI 4 Bandar Mataram District. In other words, the *mind mapping* learning model affects learning outcomes with categories that are quite effective

Keywords: Influence, Model, Learning Outcomes student, *mind mapping*, IPS

HALAM ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfan Khoirul Anwar

NPM : 1801082002

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakukultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 juni 2023
penulis



Irfan Khoirul Anwar
1801082002

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Barang Siapa Yang Bersungguh Sungguh Pasti Akan Mendapatkan Hasilnya

(H.R Bukhori Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada ALLAH SWT dan atas segala karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan segala ketulusan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta, bapak Ahmad Syamsuri Dan Ibu Lina Herawati yang telah memberikan semangat serta dukungan, yang juga tidak pernah lelah mendoakan dan membimbingku disetiap langkahku, sekaligus memberikan bekal berupa moral dan material.
2. Keluarga besarku yang mendukung dan mendoakanku agar tercapainya cita citaku
3. Kepada teman teman Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018, yang selalu membantu daan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Prof.Dr. Siti Nurjanah, M.Pd. P.I.A selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd Selaku Ketua progam studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Anita Lisdiana, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan selama ini dan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Syaifur rohman, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah, Lusiaawati

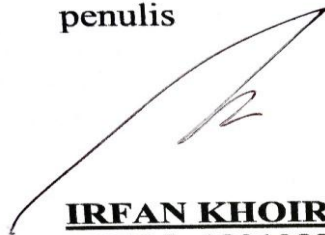
S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPS dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 21 Juni 2023

penulis



IRFAN KHOIRUL ANWAR
NPM: 1801082002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DATAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil belajar	11
1. Konsep belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Hasil belajar	12
3. Teori ketuntasan belajar.....	14
B. Hakikat pembelajaran IPS	14
C. Pembelajaran kooperatif	20
1. Kelebihan dan kekurangan model mind mapping	21
2. Karakteristik mind mapping	22
3. Langkah langkah pembelajaran mind mapping.....	23
4. Pembelajaran ips dengan mind mapping	24
D. Kerangka penelitian	25
E. Kerangka berpikir penelitian	26
1. Paradigma penelitian	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	28
B. Variabel konseptual dan variabel oprasional.....	29
1. Variabel penelitian.....	29
2. Variabel bebas	29
3. Variabel terikat	29
4. Definisi operasional variabel	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel dan Teknik pengambilan sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Tes	32
2. Observasi	32
3. Dokumentasi	33
4. Wawancara	37
E. Pengujian instrumen	37
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas.....	42
3. Tingkat keuskaran.....	43
4. Daya beda	45
F. Teknik analisis data	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Profil SMP PGRI 4 kecamatan Bandar Mataram	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
a. Uji prasyarat.....	60
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Homogenitas	64
b. Uji T.....	65
c. Uji Hipotesis Penelitian	66
B. pembahasan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nila Hasil Belajar Ips Kelas VIII	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan	9
Tabel 3.1 Data kelas experiment dan kelas control	33
Tabel 3.2 distribusi nilai rtabel taraf signifikansi 0,05.....	39
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Soal Pilhan Ganda.....	40
Tabel 3.4 Hasil Uji Realibilitas.....	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Daya Beda Soal.....	46
Tabel 4.1 Periodesasi Kepala SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	62
Tabel 4.8 Hasil Uji T (<i>paired sampel T-tes</i>).....	64
Tabel 4.9 hasil uji N- Gain	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas belajar yang harus dilakukan oleh semua orang. Setiap orang berhak atas pendidikan yang baik dan sangat penting untuk mendapatkannya. Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi.¹ Pendidikan adalah cara menumbuhkan kemampuan siswa dan keterampilan yang dimiliki untuk memperoleh sebuah tujuan, Pendidikan mengembangkan peserta didik berkembang sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya.

Kurikulum merupakan satu dari sekian unsur yang memberikan kontribusi signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik dimasa depan. Untuk itu maka kurikulum yang dikembangkan harus mampu menghadapi tantangan dan kompetensi yang diperlukan dimasa yang akan datang. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi sangat diperlukan sebagai instrument penting dalam rangka mengarahkan peserta didik ke ranah konsep yang dapat dikatakan sebagai sebuah sistem dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa ranah untuk memberikan pengalaman yang bermakna di antaranya yaitu: a. Bidang kognitif, yang berkaitan dengan hasil belajar yang intelektual dan mencakup dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau memori ,

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Hukum IPTEK Nasional

pemahaman, aplikasi, sintesis, serta evaluasi. Dua aspek pertama disebut kognisi tingkat rendah dan empat berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. b. Bidang afektif, terkait dengan sikap yang meliputi lima aspek, yaitu penerimaan, respon, evaluasi, pengorganisasian, dan internalisasi. c. Bidang psikomotorik, yang berkaitan hasil belajar keterampilan dan kapasitas untuk bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan keterampilan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan organisasi, serta interilisasi.²

Pembelajaran IPS sebagai salah satu komponen programatik didalam kurikulum sekolah, sesungguhnya banyak diharapkan untuk mendukung tercapainya tujuan ideal pendidikan. Melalui pendidikan IPS peserta didik dibina dan dikembangkan kemampuan mental intelektualnya menjadi warga Negara yang berketerampilan dan berkepedulian sosial serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai nilai yang terkandung dalam pancasila. Pembelajaran IPS yang termuat dalam kurikulum pendidikan merupakan penyederhanaan bahan pelajaran dari pengetahuan atau konsep ilmu sosial. Diperlukan penyesuaian antara tingkat kesukaran dan tingkat kecerdasan, minat, serta kemampuan sesuai tumbuh kembang peserta didik pada jenjang pendidikannya. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi ketimpangan antara materi pelajaran dan kondisi peserta didik sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif³

² Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2012. Materi sosialisasi kurikulum 2013

³ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI* Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014, h. 30

Dari beberapa uraian di atas dapat kita ketahui bahwa pembelajaran IPS adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai faktor yang tersusun. Pendidik, media belajar, fasilitas belajar dan sumber belajar yang bertujuan membuat peserta didik menguasai dan memahami berbagai integrasi berbagai disiplin ilmu sosial, diantaranya

1. Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁴
4. Mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat serta lingkungannya

Berdasarkan nilai ulangan harian siswa VIII SMP PGRI 4 Kec. Bandar Mataram, dari 40 siswa hanya 15 siswa yang mendapat nilai diatas KKM ≥ 70 . Kenyataan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 70 .⁵ Berikut data hasil belajar siswa:

⁴ Christi yanti, *jurnal pembelajaran ilmu pendidikan sosial untuk SD/MI* Di Akses Pada Tanggal 2 Februari 2023

⁵ Leger Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII
SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram.

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 70	Tuntas	15	40 (%)
2.	< 70	Belum Tuntas	25	60 (%)
Jumlah			40	100 (%)

Sumber: leger rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPS kelas VIII

Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi IPS yaitu ibu Lusiana Wati S.Pd. diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang mencapai KKM masih di bawah 50% yaitu hanya 41%. Ini disebabkan karena sebagian besar siswa belum melakukan aktivitas belajar dengan baik dan juga belum menguasai pengetahuan prasyarat sehingga mereka kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Hanya beberapa siswa yang mempunyai pengetahuan baik.⁶

Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah menyebabkan kegiatan pembelajaran berlangsung kurang efektif dan optimal, peran guru dalam pembelajaran terlihat lebih dominan sedangkan peserta didik hanya duduk dan mendengarkan. Suasana yang individual membuat siswa kurang berminat untuk melakukan kegiatan ataupun aktivitas dalam proses pembelajaran. Namun sebaliknya, tidak jarang sebagian peserta didik justru menciptakan suasana yang gaduh/ramai di dalam kelas saat guru menyampaikan materi pembelajaran, seperti

⁶ Hasil prasarvei dengan guru IPS di SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram

mengobrol dengan teman sebangku yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran.⁷

peneliti menggunakan mind mapping yaitu karena *mind mapping* merupakan cara alternatif yang digunakan dalam pembelajaran demi tercapainya pemahaman belajar siswa. Penerapan model mind mapping mengajak siswa melakukan hal hal yang dapat menimbulkan pemahaman terhadap materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil pra survey salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini dengan menerapkan pembelajaran kooperatif. Melalui pembelajaran kooperatif siswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi dengan satu sama lain dalam interaksi yang positif. Dengan interaksi ini, siswa akan membentuk kelompok yang memungkinkan untuk mencintai proses belajar. Dalam situasi yang penuh persaingan, sikap dan hubungan positif yang akan membentuk kerjasama dan semangat siswa.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pembelajaran mind mapping yang dilakukan di SMP PGRI 4 di kelas VIII dengan judul, **Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram Tahun Ajaran 2022/2023**

⁷ Amalia. Raden Risky. Adul Fadil Dan Sari Nuralita. 2014 *Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Negeri 44 Jakarta* Jurnal Studi Alqur'an, Volume 10, Nomor 2.

⁸ Dwi wahyuni. *Studi Tentang Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Hasil Belajar Mengajar*. (Progam Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang) h.8

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah- masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS.
2. Peserta didik sulit mengingat materi pembelajaran.
3. Peserta didik belum dibiasakan mengaitkan suatu konsep pembelajaran yang baru

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini yaitu para siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram.
2. Objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Model Mind Mapping dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi mengenal Negara Negara ASEAN
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada juli 2022 sampai dengan selesai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Apakah ada pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar dalam mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram?

E. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar dalam mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP PGRI 4 kecamatan Bandar Mataram.

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini harus digunakan untuk review dan referensi untuk penelitian lebih lanjut untuk perbaikan dan penyempurnaan. Juga, untuk mengembangkan konsep Ilmu Sosial yang terkait dengan pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
- 2) Sebagai bahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik

b. Secara praktis

- 1) Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa.
- 2) Memudahkan mempelajari IPS lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan berpijak dalam mempersiapkan diri sebagai calon pengajar dimasa yang akan datang .

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang terjadi. Pengkajian terhadap penelitian yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti. Menghindari kegiatan plagiat/duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, dari hasil penelusuran penelitian terdahulu peneliti memperoleh yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti. Dengan demikian, penelitian terdahulu adalah upaya untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang dikaji.

Tabel 1.2
Penelitian yang relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Pembahasan	Perbedaan	Persamaan
1.	Novi pazria simamora: Pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTS nurul fadhilah precut sei tuan tahun 2017/2018 ⁹	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas VIII pada kelas experiment memperoleh nilai rata rata 87,50 dan belajar siswa kelas control memperoleh nilai rata rata 77,12	Lokasi penelitian berbeda	Sama sama menggunakan model mind mapping dan dikelas VIII
2.	Andhini,ratihstya: penerapan metode mind mapping untuk me ningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas VII Smp Negeri 4 kertosono nganjuk ¹⁰	Berdasarkan hasil penelitian mind mapping perlu diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi beajar IPS	Lokasi penelitian dan kelas berbeda, fokus penelitian meningkatkan prestasi belajar	Sama sama menggunakan mind mapping pada pembelajara IPS
3.	Okta nurlia sari: Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode mind mapping pada pembelajaran IPS dikelas IV MIN 16 Aceh Besar. ¹¹	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa aktivitas guru pada siklus I 3,11% dan meingkat pada siklus II menjadi 4, 16%	Fokus penelitiannya menggunakan PTK, fokus penelitian peningkatan motivasi belajar dikelas IV	Sama sama menggunakan mind mapping dalam proses pembelaran

⁹ Simamora. novi prazia 2018. *Pengaruh model pembelajaran pemetaan konsep terhadap hasil IPS kelas II MTS nurul fadhilah precut sei tuan*. Desertasi fakultas S1 : Pendidikan pedagogik Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan Universitas Negeri Sumatera Utara, Medan

¹⁰ Andhini,ratihstya: penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas VII Smp Negeri 4 kertosono nganjuk.

¹¹ Okta nurlia sari:Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode mind mapping pada pembelajaran IPS dikelas IV MIN 16 Aceh Besar

4.	Risqi Nur Istiqomah : pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SDN2 Sidoharjo Pringsewu ¹²	Hasil penelitian dan pembahasan dari data penelitian diperoleh uji hipotesis $2.680 > t_{Tabel} 2,021$	Fokus penelitiannya di kelas V	Sama sama menggunakan model mind mapping dan meningkatkan hasil belajar IPS
5.	Muhamad rizki: Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SD Muhammadiyah 18 Medan Perjuangan. ¹³	Hasil belajar kelas tanpa menggunakan mind mapping diperoleh nilai pretest 37,03 dan nilai posttest 72,97 dan hasil belajar dengan menggunakan model mind mapping diperoleh nilai pretest 45,27 dan posttest 84,32.	Fokus penelitian di sekolah dasar	Sama sama menggunakan model mind mapping dan meningkatkan hasil belajar siswa

Pentingnya hasil penelitian adalah penulis maupun para pembaca nantinya bisa membedakan hasil penelitian terdahulu dengan hasil yang dilakukan oleh peneliti. Dari ke lima penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh penggunaan model mind mapping terhadap hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran IPS. pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti hasil dari pengaruh model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram apakah signifikan.

¹² Risqi Nur Istiqomah : pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SDN2 Sidoharjo Pringsewu

¹³ Nitriyani syam dan ramlah, 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa kelas II SMP 54 Kota Parepare". Jurnal publikasi pendidikan, vol. 5No.3

Terlebih lagi, pembelajaran mind mapping yang secara umum dapat diartikan sebagai melibatkan peserta didik dengan realitas sosial. Karena seperti yang kita ketahui keterlibatan langsung terhadap realitas sosial saat ini justru dapat menjadi sebuah permasalahan, baik bagi kesehatan maupun kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Apakah dengan pembatasan sosial di segala lini selama masa ini juga mempengaruhi pembelajaran mind mapping bagi peserta didik juga menjadi pertanyaan bagi peneliti

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil belajar

1. Konsep Belajar dan Pembelajaran

Kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok dalam proses pendidikan, baik itu ditingkat sekolah ataupun lembaga pendidikan lainnya. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan Sangat Tergantung Pada Proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan cara mengolah bahan ajar. Belajar Dan Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan. Pendidikan secara nasional di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan baik untuk diri peserta didik itu sendiri maupun masyarakat, bangsa, dan negaranya.¹⁴

Belajar dan pembelajaran berlangsung dalam suatu proses yang dimulai dengan perencanaan berbagai komponen dan perangkat pembelajaran agar dapat dapat diimplementasikan dalam bentuk interaksi yang bersifat edukatif, dan di akhiri dengan evaluasi untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

¹⁴ Endang komara, 2014. *belajar dan pembelajaran interaktif*, Bandung : Refika Aditama h.2

Belajar adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan karakter, serta pembentukan sikap dan keyakinan diri pada peserta didik agar dapat berjalan dengan baik. Tujuan belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa selama proses belajar.¹⁵

Berdasarkan pengertian umum dan sederhana, belajar seringkali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Belajar menurut Aunurrahman dan Gredel adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Kemampuan orang untuk menjadi ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk lain. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, melalui penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru untuk melihat perkembangan siswanya. Dari informasi tersebut guru dapat merangkai kegiatan-kegiatan siswa, baik untuk kelas maupun individu.¹⁶

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari sesuatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru. Tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi

¹⁵ Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

¹⁶ Oemar Hamalik, 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 13

hasil belajar.¹⁷ Bukti bahwa seseorang telah berhasil belajar ialah terjadinya tingkah laku pada seorang tersebut, misalnya dari tidak tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan uraian tersebut bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang di alami oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar ditandai dengan perubahan perilaku. Meskipun tidak semua perubahan perilaku adalah hasil dari pembelajaran, namun belajar sering kali disertai dengan perubahan perilaku . Perubahan perilaku dalam banyak kasus merupakan perubahan yang dapat diamati. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran. Belajar dapat dipahami sebagai proses belajar siswa dalam proses belajar. Secara umum hasil belajar dibagi menjadi 3 bidang, yaitu: a). Bidang kognitif, yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau memori, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. dua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan empat aspek selanjutnya merupakan kognitif tingkat tinggi. b). Bidang afektif, yang berhubungan dengan perbuatan mencakup lima aspek, yaitu respon, tanggapan, evaluasi, organisasi, dan intropeksi. c). Bidang psikomotor, berkaitan dengan kemampuan dan tindakan hasil belajar teknis. Ada enam aspek bidang psikomotor, yaitu gerakan keterampilan dasar,

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiyono, 2012. *belajar dan pembelajarn*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h.3.

kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan organisasi, dan interilisasi.¹⁸

Ketiga bidang tersebut menjadi subjek penilaian hasil belajar. dari ketiga bidang tersebut, bidang kognitif adalah yang paling dihargai oleh guru disekolah karena dikaitkan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi ajar, Namun, selain itu juga guru harus mengevaluasi area emosional dan psikologis siswa. Ketiga aspek ini sangat berperan besar dalam pendidikan karena digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran terhadap peserta didik.

3. Teori ketuntasan belajar

Ukuran standar dari hasil belajar adalah ketuntasan belajar, ketuntasan belajar adalah suatu anggapan bahwa peserta didik sudah mengerti materi yang diajarkan. Ketuntasan belajar siswa secara individual tercapai apabila daya ingat siswa sudah mencapai 75 % dari materi setiap satuan bahasa dengan melalui penilaian formatif, sedangkan siswa secara kelompok dicapai 85 % dari jumlah siswa dalam kelompok yang bersangkutan telah menemui kriteria ketuntasan.¹⁹

B. Hakikat IPS

Pembelajaran IPS sebagai ilmu sosial didasarkan pada asumsi bahwa peserta didik dapat berfikir kritis, mampu mengobservasi dan meneliti seperti

¹⁸ Gunawan, Imam Dan Retno Anggraini. *Taksonomi bloom- revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, penilaian*, Madiun PGSD FIP IKIP PGRI Madiun

¹⁹ B. Suryo Subroto.2013 *Proses belajar mengajar di sekolah*, Rhineka Cipta, Jakarta. h.56

apa yang dilakukan oleh ahli imuan sosial. Tujuannya adalah untuk menciptakan warga Negara yang mampu belajar dan berfikir secara baik, seperti yang dilakukan oleh ahli sosial. Pendidikan IPS di Sekolah Smp pada prinsipnya tidak mengajarkan ilmu ilmu sosial seperti dalam disiplin keilmuannya, melainkan mengajarkan konsep konsep esensi ilmu ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga Negara yang baik²⁰. Pada dasarnya hakekat pendidikan IPS adalah: a). Membina pengetahuan siswa tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. b). Menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan untuk menggali dan mengolah memproses informasi. c). Menolong siswa untuk mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat d). Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian berperan serta kehidupan sosial²¹.

1. Hakikat model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan prosedur yang menjadi acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, lingkungan, dan sistem pengelolaan, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada pendekatan, startegi, metode dan prosedur. Model pembelajaran adalah suatu rencana yang berpijak dari teori psikologi yang digunakan sebagai pedoman

²⁰ Tusriyanto. 2013. *ilmu pengetahuan sosial (IPS) 1*, (Bandar Lampung: AURA, h.11

²¹ Tusriyanto. 2014. *pembelajaran IPS SD/MI (Kajian teoritis dan praktis)*, Lampung: STAIN jurai Siwo Metro, h,28

bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. *Mind mapping* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyampaikan materi, *mind mapping* dikembangkan oleh Tony Buzan sebagai cara untuk mendorong peserta didik mencatat hanya menggunakan kata kunci dan gambar.²²

2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu faktor yang bersumber dari diri peserta didik yang disebut faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa disebut faktor eksternal. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya
 - 1) Faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.
 - 3) Faktor kelelahan Kelelahan dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu kelelahan jasmaniah dan kelelahan rohaniah (psikis).
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak. Faktor ekstern dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

²² Ridwan Abdullah Sani, 2013 *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, hl:240

- c. Dilihat dari faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar maka model Mind Mapping yang digunakan oleh peneliti untuk mengatasi masalah hasil belajar yang timbul dari diri siswa itu sendiri (faktor intern). sebuah hasil belajar yang optimal dianjurkan agar pendidik membiasakan diri menggunakan komunikasi banyak arah, yakni tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara pendidik dengan siswa melainkan juga melibatkan interaksi antar siswa yang satu dengan yang lainnya. Belajar pada dasarnya didefinisikan sebagai perubahan dalam diri pribadi yang terjadi melalui pengetahuan bukan sebagai hasil dari perkembangan tubuh ciri cirinya sejak lahir.

3. Karakteristik Belajar

Belajar adalah perilaku yang kompleks dari peserta didik. Proses belajar terjadi karena siswa menerima sesuatu dari lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dipelajari siswa berupa keadaan alam, benda, binatang, tumbuh tumbuhan, orang, atau benda yang dijadikan bahan pembelajaran. Ciri belajar itu diwujudkan dengan munculnya perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Ciri ciri pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Pelaksana merupakan peserta didik yang melakukan tindakan belajar
2. tujuannya adalah untuk mencapai hasil belajar dan pengalaman hidup
3. proses yang terjadi dalam diri siswa
4. belajar dapat berlangsung dimana saja
5. belajar sepanjang hayat.
6. Kondisi pembelajaran yang terjadi adalah motivator yang kuat untuk belajar
7. Ukuran keberhasilan adalah pemecahan masalah
8. Manfaat bagi siswa adalah peningkatan pribadi
9. Hasil belajar adalah dampak dari intruksi dan dukungan pembelajaran

10. Belajar adalah kegiatan yang bertujuan, khususnya mengarah pada apa yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran
11. Belajar adalah proses interaktif.²³

4. Prinsip Prinsip Belajar

Dasar belajar menunjukkan pada hal penting yang harus dilaksanakan guru untuk mewujudkan cara belajar peserta didik agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan . prinsip belajar juga memberikan pedoman tentang apa saja yang harus dilakukan oleh guru agar siswa dapat berperan aktif didalam proses pembelajaran.

- a. Belajar adalah bidang pertumbuhan. Belajar dan berkembang adalah dua hal yang berbeda, tetapi keduanya berkaitan kuat. Dalam proses perkembangan, belajar sangat diperlukan, sementara itu, melalui belajar terjadi pertumbuhan pribadi yang pesat.
- b. Belajar berlangsung seumur hidup. Hal ini sesuai dengan dasar belajar sepanjang hayat
- c. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh kepribadian, lingkungna, kedewasaan, dan usaha aktif individu.
- d. Belajar mencakup semua bidang kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran perlu menumbuhkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta kecakapan hidup. Menurut Ki Hajar Dewantara belajar perlu mengembangkan kemampuan kreatif, kesadaran, karsa, dan kerja.
- e. pembelajaran berproses dimana saja dan kapan saja. di sekolah, di rumah, di masyarakat, ditaman hiburan, di lingkungan alam sekitar, di dunia industry, dan sebagainya.
- f. pembelajaran berjalan baik dengan guru maupun tanpa guru. Berlangsung dalam situasi formal, informal, dan non formal.
- g. pembelajaran yang terencana dan disengaja membutuhkan motivasi yang kuat. Sering dikaitkan dengan pencapaian tujuan yang kompleks, menuju kepada penguasaan, pemecahan masalah atau pencapaian sesuatu yang bernilai tinggi. Itu harus direncanakan, membutuhkan waktu dan membutuhkn usaha yang nyata
- h. tindakan belajar beragam dari yang paling sederhana sampai dengan hingga yang paling kompleks.

²³ Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta

- i. Ketika belajar mungkin ada kendala, yang mungkin timbul karena kegagalan individu dengan tugasnya, adanya hambatan dari lingkungan, kurangnya motivasi, kelelahan atau kebosanan dalam belajar
- j. Dalam beberapa kasus, belajar membutuhkan adanya bantuan dan bimbingan dari orang lain. Termasuk guru, orang tua, dan lain lain.²⁴
jadi dalam prinsip belajar ini mempunyai peranan penting tentang proses belajar siswa dalam melaksanakan suatu pembelajaran

5. Karakteristik IPS

IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial. Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner. Ilmu pengetahuan sosial merupakan yang pelajaran yang unik, karena didalam IPS terdapat bidang pelajaran sendiri namun antara bidang pelajaran tersebut seringkali ada hubungannya. Dan keterhubungan tersebut maka menjadi ilmu pengetahuan sosial, ilmu yang mengkaji masalah manusia dan kegiatannya.²⁵

Pada hakikatnya, IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. IPS melihat bagaimana manusia hidup bersama sesamanya di lingkungan sendiri, dengan tetangganya yang dekat sampai jauh. Pembelajaran IPS cenderung mengarah pada teori suatu hal, misalnya pengertian tentang laut dalam geografi, pengertian manusia dalam sebagai makhluk sosial dalam sosiologi. Kecenderungan berikutnya dalam IPS adalah hafalan. Sebagai contoh dalam pembelajaran sejarah,

²⁴ Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *belajar dan pembelajaran*, Cet IV; Jakarta: Rineka Cipta.

²⁵ Soewarso dan T. Widiarto, 2007. *Pendidikan IPS pembelajaran IPS* salatiga: Widya Sari

mengingat peristiwa sejarah mulai dari tokohnya, bahkan sampai tanggal terjadinya.²⁶

6. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS mempunyai peranan untuk mengembangkan kemampuan siswa paham terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap intelektual yang positif untuk memperbaiki setiap ketidak setaraan yang timbul, dan memperbaiki masalah yang muncul.²⁷ Tujuan ilmu pengetahuan sosial adalah sebagai berikut: a). Untuk menumbuhkan pengetahuan siswa tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa depan dalam kehidupan sosial. b). Membantu siswa mengembangkan keterampilan dalam mencari dan mengolah informasi. c). Membantu siswa untuk mengembangkan nilai/ sikap demokrasi dalam kehidupan masyarakat. d). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial.²⁸ Dari hasil penelitian model pembelajaran mind mapping dapat menumbuhkan pengetahuan siswa tentang

C. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana beberapa siswa menjadi anggota kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Saat menyelesaikan latihan kelompok, setiap siswa dalam kelompok perlu saling

²⁶ Sapriya. 2009 *Pendidikan Ips Bandung*: Remaja Rosda Karya

²⁷ Trianto *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

²⁸ Wulan cahya ningsih, marzuki dan suhardi mali. 2011. *Pengaruh Sistem pembelajaran Mind Mapping terhadap perolehan belajar IPS kelas V SDN 11 Pontianak*. Laporan penelitian. FKIP Universitas Tanjungpura.

membantu untuk memahami topik. dalam pembelajaran kooperatif siswa dilibatkan secara aktif pada proses pembelajaran sehingga berpengaruh positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi.²⁹

Salah satu model yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar adalah Mind mapping yaitu cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Mind map adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran- pikiran peserta didik. Mind mapping pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan, seorang psikolog dari Inggris. dia adalah penemu peta pemikiran. Mind mapping dii digunakan didalam bidang pendidikan, seperti teknologi, sekolah, artikel serta saat menghadapi ujian. Mind mapping dapat di artikan sebagai proses memetakan pemikiran untuk menghubungkan konsep konsep permasalahan tertentu darii cabang cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas sebuah media berupa kertas dengan animasi yang disukai dan mudah dimengerti oleh peserta didik.³⁰

Mind Mapping merupakan garis besar dari kategori utama dan pikiran pikiran kecil yang digambarkan sebagai cabang pikiran yang lebih besar. Mind mapping bisa juga dikategorikan kedalam teknik mencatat kreatif, karena pembuatan mind mapping membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari seorang peserta didik. Siswa yang kreatif akan lebih mudah membuat mind mapping. Mind

²⁹Isjoni. 2009. *Cooperative learning*. Bandung: Alfabeta

³⁰Buzan, Toni. 2010. *Buku pintar mind map*. Jakarta: gramedia pustaka. Ahli Bahasa: Susi Purwoko

Mapping adalah sistem pembelajaran kerja alamiah otak dan mampu memberikan kreativitas dalam otak karena melibatkan kedua belahan otak kita. Model mind mapping atau disebut dengan peta pemikiran adalah model baru yang bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Dengan demikian, guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan Mind Mapping³¹

1. Kelebihan dan kekurangan Model *Mind Mapping*

Kelebihan dari model pembelajaran Mind Mapping yaitu dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide ide yang muncul dikepala. Kelemahan model mind mapping yaitu siswa bervariasi, sehingga guru sangat kesulitan dalam memeriksa peta pikiran siswa. Selain itu, model pembelajaran mind mapping membutuhkan banyak pensil warna untuk membuat peta pikiran, sehingga sedikit merepotkan bagi siswa membawa banyak pensil warna, bisa dikatakan kurang praktis. Berdasarkan kelebihan dan kekurangan Model mind map di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan peta pikiran yang di alami siswa sangat menarik, cara merekam materi pelajaran, simbol, bahkan citra otak dapat dengan mudah dalam menyerap informasi yang diterima.³²

³¹ Iis aprinawati. 2018 *Penggunaan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa* Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1 di Akses Pada Tanggal 1 april 2023

³² Herdian, 2009, *model pembelajaran mind mapping*. Jurnal ilmu ilmu sejarah, sosial, budaya dan kependidikan

2. Karakteristik *Mind Mapping*

Mind mapping membantu mengungkap semua ide dan gagasan yang ada dalam benak siswa. Peta pikiran dibuat dengan menggunakan kata, garis, warna, simbol, angka dan gambar. Peta pikiran sangat efektif untuk anak-anak, karena *mind mapping* memberikan wawasan tentang apa yang sudah mereka ketahui serta asosiasi dan berbagai serta koneksi yang mereka buat tanpa dibatasi oleh tata bahasa dan semantik. Siswa dapat menggunakan *mind mapping* untuk membuat catatan atau meringkas pelajaran agar lebih sederhana dan mudah dipahami. Mencatat dengan menggunakan *mind mapping* dapat menyeimbangkan antara otak kanan dan otak kiri, karena *mind mapping* melibatkan tulisan gambar, simbol, angka dan koneksi.³³ Model pembelajaran *mind mapping* membawa konsep pemahaman inovatif dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hasil belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi proses pembelajaran. Jadi, meningkatkan hasil belajar adalah menaikkan hasil yang diperoleh siswa melalui usaha, pengalaman, dan praktik dalam mempelajari mata pelajaran tertentu yang dialami atau dirancang. *Mind mapping* adalah cara termudah untuk memasukan informasi ke dalam otak dan mengekstrak informasi dari otak.³⁴

3. Langkah-langkah pembelajaran dengan Model *Mind Mapping*

Langkah-langkah pembelajaran *mind mapping* terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya sebagai berikut :

³³ Sutanto Windura, 2013, *1st mind map untuk siswa, guru dan orang tua*, Jakarta: Gramedia

³⁴ Tony Buzan, 2006. *buku pintar mind mapping*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- a. Guru menyampaikan inti tujuan pembelajaran tentang kondisi geografis Negara Negara ASEAN.
- b. Membentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 siswa. Guru membentuk kelompok untuk tugas membuat mind mapping, setiap kelompok beranggota tiga.
- c. Tiap kelompok akan membaca pada buku ilmu pengetahuan sosial
- d. Dari data data dipapan tulis, siswa diminta membuat ringkasan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru. Setelah semua kelompok maju, guru memberi perbandingan dengan peta pikiran yang dibuat guru.
- e. Sediakan waktu yang banyak bagi siswa untuk menyusun peta pemikiran mereka. Sarankan mereka untuk melihat karya siswa lain guna melihat gagasan.³⁵

4. Pembelajaran IPS dengan Model Mind Mapping

Materi ilmu pengetahuan sosial merupakan materi yang luas dan perlu dihafalkan untuk memahaminya. Pembelajaran IPS mau tidak mau peserta didik harus mencatat dan meringkas suatu materi yang banyak menjadi materi yang lebih sedikit. Selain meringkas peserta didik harus mencatat suatu materi pembelajaran. Mencatat merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat bagus untuk dimiliki bagi siapa saja yang meningkatkan keterampilan belajar

³⁵ Sudarajat, Akhmad. 2008 *pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik dan model pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

atau bekerja mereka. Mencatat adalah aktivitas secara linier, yaitu cara berfikir satu arah.

1. Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar IPS Kelas VIII Semester I

Terdapat beberapa kompetensi yang akan di capai dalam pembelajaran IPS kelas VIII Semester I yaitu:

a. Kompetensi Inti

- (1). Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya
- (2). Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kerjasama toleran damai.
- (3).Memahami, mnerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural,dan meta kognitif bedasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya

b. Kompetensi Dasar

- (1).Mengidentifikasi asia tenggara Mengenal kenampakan alam dan sosial budaya Negara Negara anggota ASEAN
- (2).Mengidentifikasi bentuk dari interaksi antar Negara ASEAN
- (3) Mengidentifikasi akibat dari interaksi antar Negara ASEAN

c. Uraian materi

Materi pokok pembelajaran IPS Kelas VIII Semester I yaitu: Mengenal Negara Negara ASEAN

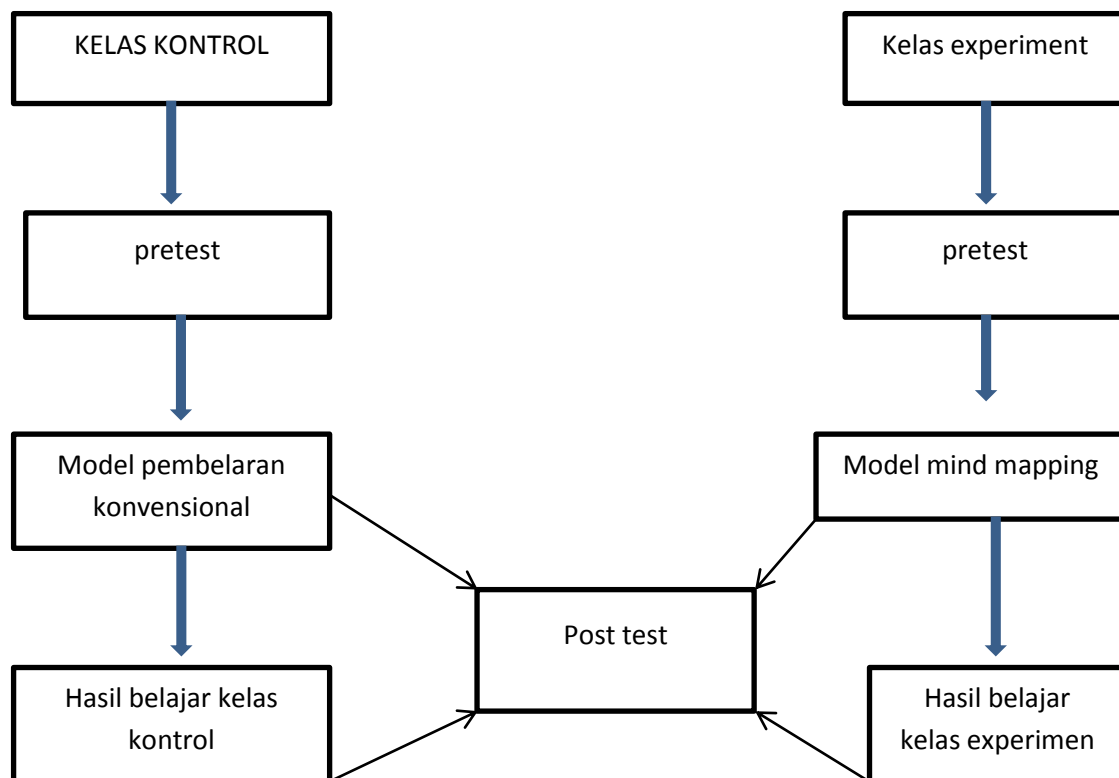
D. Kerangka pikir

Pada umumnya IPS adalah mata pelajaran terpadu (integrate) yang ditujukan untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan minat, bakat, kekuatan, dan keterampilannya. Materi kajian IPS materinya cukup luas karena IPS merupakan gabungan dari banyak ilmu- ilmu sosial yang berbeda, di antaranya seperti ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi dan politik.

Pembelajaran IPS di SMP sering menggunakan kegiatan mencatat di dalam pembelajarannya. Kegiatan mentatat dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi. Kegiatan mencatat yang dilakukan siswa adalah kegiatan mencatat secara linier atau teratur. Kegiatan mencatat seperti itu membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi karena semua catatan ditulis dan terkesan monoton. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara mencatat yang hemat dan efektif, menyenangkan, tidak membosankan, dan dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang membantu siswa siswa untuk memahami materi dan memudahkan peserta didik dalam hal mencatat.

Model yang dimaksud adalah model Mind Mapping. Mind mapping merupakan suatu cara mencatat dengan menggunakan gambar, warna, simbol, angka, garis maupun kata kata. Untuk pembelajaran IPS berdasarkan uraian diatas maka perlu disempurnakan. Pembelajaran dengan metode konvensional menonjolkan bahwa guru yang lebih aktif. Hal tersebut tercermin pada kondisi pembelajaran yang didominasi oleh guru atau *teacher center*. Saat itu terlihat guru

belum secara maksimal berfungsi sebagai fasilitator, mediator, dan dinamisator dalam proses pembelajaran. Melainkan guru menempatkan diri sebagai sumber utama bagi siswa.³⁶



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuisioner.³⁷ Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir di atas hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model

³⁶ Tony buzan, 2006. *buku pintar mind mapping*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, h. 4-

³⁷ Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta h.63

pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. Hipotesis terbagi menjadi dua yaitu: Ho dan Ha

- a) Ho: yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungannya atau pengaruh antara variabel lain: tidak ada pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
- b) Ha: adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain. Contohnya: ada pengaruh model pembelajaran Mind Map terhadap Hasil Belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram³⁸

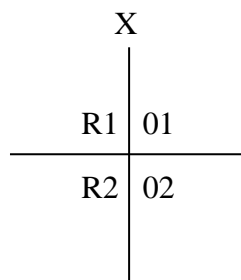
³⁸ Prasetyo, Bambang, dkk.2008. *metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *posttest only control design*, yaitu menyangkut dua kelompok, kelompok *experiment* dan kelompok kontrol. Kelompok *experiment* biasanya mendapat perlakuan baru, yaitu perlakuan yang didalam proses pembelajaran menggunakan model *mind mapping*. Sedangkan kelompok kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.³⁹



Gambar 1.2 rancangan *posttest only control*

Keeterangan:

- R1 : siswa kelas VIII sebagai kelas *experiment* sebelum diberi model pembelajaran *mind mapping*
- R2 : siswa kelas VIII sebagai kelas kontrol tidak diberi model pembelajaran *mind mapping*
- X : perlakuan berupa model pembelajaran *mind mapping*
- O1 : hasil *posttest* untuk mengetahui hasil belajar IPS setelah diberi model pembelajaran *mind mapping*

³⁹ Sugiyono, 2011. *penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 206

O2 : hasil posttest untuk mengetahui hasil belajar IPS yang tidak diberi model pembelajaran mind mapping

B. Variabel konseptual dan variabel Operasional

Definisi konseptual variabel merupakan batasan terhadap masalah masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan. Maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan yaitu:

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind mapping adalah suatu cara mencatat yang kreatif, efektif, dan memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang sering berkaitan. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau menghasilkan akibat variabel terikat. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel (X) Dalam penelitian ini adalah model pembelajaran mind mapping.⁴⁰

2. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar adalah menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti serangkaian pembelajaran

⁴⁰ Tony Buzan, 2008. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet. 6, h.4

variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram.

3. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang di dasarkan atas sifat sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena dengan adanya definisi akan mempermudah gambaran atau batasan tentang pembahasan dari diri masing masing variabel

C. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan di teliti Jadi, populasi bukan hanya manusia, melainkan hewan, benda atau objek lainya yang ada di alam. Seluruh peserta didik kelas VIII yang akan menjadi populasi dalam penelitian, yang keseluruhan jumlah pesertanya yaitu 40 siswa.

2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dengan demikian, sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi melalui cara cara tertentu yang dapat mewakili populasi. Pengambilan

sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan dengan populasi. Alasan penulis Menggunakan sampel adalah jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel. jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selain itu, apabila jumlah sampel besarnya lebih dari 100 sampel maka dapat di ambil antara 10% sampai 5% atau 20% sampai 25% atau lebih.⁴¹

Berdasarkan pendapat di atas penulis mengambil total populasi sebagai sampel global, karena populasi yang akan diteliti kurang dari 100 orang, yaitu sebanyak 40 siswa. Oleh karena itu Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 2 kelas, kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan B sebagai kelas eksperimen di SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram. Alasan peneliti memilih kelas B sebagai kelas experiment karena lebih kondusif saat diberi materi. Dari kedua kelas yang dipilih, satu kelas digunakan sebagai kelas experiment dan satu kelas lagi akan. digunakan sebagai kelas kontrol. Kelas experiment menggunakan model mind mapping sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan pembelajaran secara konvensional.

Adapun peneliti memilih kelas VIII B sebagai kelas eksperimen adalah karena menurut guru mata pelajaran IPS, memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelas lainnya sehingga peneliti merasa terdorong untuk memberikan

⁴¹ Sugiyono, 2003. *penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 11

perlakuan yang bisa mengarahkan siswa pada hal hal yang lebih kreatif dan positif. Peneliti memiliki pandangan bahwa jika kelas VIII B diajak untuk lebih berperilaku kreatif dan positif maka kebiasaan yang kurang baik tersebut bisa berubah menjadi hal yang positif dan bermanfaat baik bagi dirinya maupun lingkungan.

Tabel 3.1
Data siswa kelas experiment dan kelas kontrol

Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
VIII A	20	Kelas control
VIII B	20	Kelas experiment
Jumlah.	40	

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat di artikan sebagai langkah strategis dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik sebagai berikut.

1. Tes

Tes ini diadakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik tentang kemampuan pemahaman dan penguasaan bahan pengajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Kemudian data ini di olah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram. Adapun soal soal tertulis

yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk pilihan ganda.⁴²

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Rana h	Nomer butir soal
3.3 menganalisis Keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi	3.3.1 menyebutkan Negara ASEAN yang memiliki angka harapan hidup tinggi	C1	2,5
	3.3.2 menjelaskan Negara ASEAN yang berbatasan langsung dengan daratan Indonesia	C2	13
	3.3.3 menjelaskan latar belakang berdirinya ASEAN	C2	11
4.1 menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan Negara ASEAN	4.1.1 menilai penyelenggaraan pesta olahraga dua tahunan	C5	16
	4.1.2 menyajikan tujuan berdirinya ASEAN	C4	12

⁴² Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara, h

2. Observasi

Metode ini bisa diartikan sebagai bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis, tentang fenomena dilapangan yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku peserta didik, dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang jelas yang sulit diperoleh dengan metode lain, dan memungkinkan untuk mengamati indikasi penelitian secara lebih dekat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi, dokumen bisa berupa artikel, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang terkumpul di seleksi sesuai dengan objek dan orientasi masalah.

Peneliti menggunakan dokumentasi dalam pengumpulan data karena ingin mengumpulkan data tambahan berupa arsip data atau foto untuk mendukung penelitian. penulis menjadikanya sebagai bahan referensi siswa antara lain daftar nama dan data berupa nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari daftar hasil guru IPS di sekolah tersebut SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram.⁴³

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, jika dilihat dari sumber data maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder.

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengambil data langsung tentang subjek sebagai sumber informasi. Data primer untuk penelitian ini terdiri dari data hasil pengerjaan angket peserta didik yang disebar kepada sampel yang diambil. Sumber data sekunder adalah data yang langsung diperoleh lewat

⁴³ Suaharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendektan praktek*, hl 206.

pihak lain atau dari sumber kedua tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek peneliti. Data sekunder dari penelitian ini dapat berupa dokumentasi, laporan dan catatan kegiatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk di olah lebih lanjut.

4. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran IPS Ibu Lusiana Wati S.Pd. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya

E. Pengujian instrument

Pengujian instrument diperlukan untuk mengetahui apakah instumen yang digunakan tersebut benar benar valid dan reliabel . Yang dimaksud valid adalah melihat apakah alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang hendak di ukur. Sedangkan yang dimaksud dengan reliable adalah untuk melihat apakah suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda.

Untuk melakukan pengujian instrument maka perlu diperhatikan beberapa prosedur. Yaitu:

- a. Penentuan responden pengujian instrument; responden pengujian instrument di ambil dari luar sampel penelitian dalam populasi yang sama⁴⁴ yaitu siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram. Jumlah seluruh responden uji coba adalah 40 peserta didik.
- b. Analisis instrument uji coba dilakukan untuk mengetahui dan memilih butir butir instrument yang sah dan handal. Butir butir instumen yang memenuhi syarat tersebut yang akan digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

⁴⁴ Sambas Ali Muhidin Dan Maman Abdurahman. 2007. *analisis kolerasi, regresi, dan jalur dalam penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, h.31

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu soal pada saat penelitian, instrument dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data hasil belajar IPS diperoleh dengan melakukan Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan, terdapat 20 butir soal pilihan ganda yang di ujikan kepada 20 peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa soal yang valid untuk bisa di gunakan sebagai penelitian selanjutnya. Berikut hasil uji instrumen yang dilakukan. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut :⁴⁵

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Valid
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Tidak Valid

peneliti menggunakan SPSS 22.0 atau diukur dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas soal pilihan ganda, maka rekapitulasi pengujian validitas dapat dilihat di bawah ini, Adapun nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,5) langkah-langkahnya sebagai berikut :

tabel 3.2

distribusi nilai r_{tabel} taraf signifikansi 0,05

		Taraf signifikansi		Taraf signifikansi
df(N-2)	N	0,05	N	0,25
		0,01		0,05
1		12,706		0,9969
2		4,303		0,9500
3		3,182		0,8783
4		2,776		0,8114
5		2,571		0,7545
6		2,447		0,7067
7		2,365		0,6664
8		2,306		0,6319
9		2,262		0,6021

⁴⁵ Suaharsimi Arikunto, 2010, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* , Jakarta: Rineka Cipta hl.211.

10		2,228		0,5760
11		2,201		0,5529
12		2,179		0,5324
13		2,160		0,5140
14		2,145		0,4973
15		2,131		0,4821
16		2,120		0,4683
17		2,110		0,4555
18		2,101		0,4438
19		2,093		0,4329
20		2,086		0,4227

- a. Persiapkan tabulasi data hasil uji butir soal pilihan ganda yang ingin diuji dalam file doc, excel dan lainnya. Lalu buka program SPSS
 - b. Kemudian klik variabel view dibagian pojok kanan bawah, pada bagian Name tulis item soal yang akan divalidasi yang terakhir tulis juga skor totalnya.
 - c. Pada kolom Decimals ubah semua angka menjadi 0.
 - d. Selanjutnya, dipojok kiri bawah masukkan data skor soal pilihan ganda.
 - e. Pilih menu **Analyze**, kemudian pilih sub menu **Correlate**, lalu pilih **Bivariate**
 - f. Kemudian muncul kota baru dari kota dialog **Bivariate Correlations**. Masukkan semua data ke kota variabels lalu centang pearson pada bagian **Correlation coeffecients**, pilih **two-tailed** pada bagian **Test of signifficients**. Centang juga **Flag Significant Correlations** lalu pilih Ok
- Selanjutnya akan muncul outpun hasil dari perhitungan SPSS

Tabel 3.3

hasil uji validitas soal pilihan ganda

No soal	Rtabel	Rhitung	Kesimpulan
1	12,706	0,788	Valid
2	4,303	0,699	Valid
3	3,182	0,616	Valid
4	2,776	0,427	Tidak Valid
5	2,571	0,710	Valid
6	2,447	0,538	Valid

7	2,365	0,519	Valid
8	2,306	0,621	Valid
9	2,262	0,641	Valid
10	2,228	0,598	Valid
11	2,201	0,505	Valid
12	2,179	0,420	Tidak Valid
13	2,160	0,460	Valid
14	2,145	0,304	Tidak Valid
15	2,131	0,476	Valid
16	2,120	0,417	Tidak valid
17	2,110	0,496	Valid
18	2,101	0,378	Tidak valid
19	2,093	0,524	Valid
20	2,086	0,472	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, terdapat 20 soal pilihan ganda yang di ujikan kepada 20 peserta didik, hal ini bertujuan untuk mengetahui soal yang valid untuk bisa digunakan sebagai penelitian selanjutnya, item soal yang tergolong valid yaitu, 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,13,15,17,18,19,20 sedangkan soal yang tergolong tidak valid yaitu 4,12,14,16,18, dengan demikian, item yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan pada analisis penelitian.

$$r = \frac{M^p - Mq}{St} \sqrt{pq}$$

keterangan:

r = koefisien korelasi biserial

Mp = jumlah responden yang menjawab benar

Mq = jumlah responden yang menjawab salah

St = standar deviasi untuk semua item

P = Proporsi responden yang menjawab benar

Q = Proposi responden yang menjawab salah

Bila koefisien korelasi untuk semua item telah dihitung, perlu ditentukan angka terkecil yang dapat dianggap cukup tinggi sebagai indikator adanya konsistensi antara skor item dan skor keseluruhan. Dalam hal ini tidak ada batasan yang tegas. Prinsip utama pemilihan item dengan melihat koefisien korelasi adalah mencari koefisien yang tinggi dan menyingkirkan setiap item yang mempunyai korelasi negative (-) atau koefisien yang mendekati (0,00).⁴⁶

2. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu tes dikatakan reliable jika dalam pengukuran tes tersebut hasilnya konsisten. Berikut ini adalah rumus yang akan digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian⁴⁷

a. Langkah 1 : mencari varian tiap butir item

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{(\sum X)^2}{N} \right]}{N}$$

keterangan:

σ^2 = varian tiap butir

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden dari tiap item

$(\sum X)^2$ = jumlah skor seluruh responden dari tiap item

N = Jumlah Responden

. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Klik **Analyze>Scale>Reliability Analysis**
- b. Lalu pilih variabel yang akan dianalisis, pindahkan item dari tabel sebelah kiri ke tabel sebelah kanan, Lalu pindahkan item yang tidak valid dan total skor
- c. Pada opsi model pilih Alpha untuk Uji Alpha Cornbach`s
- d. Selanjutnya klik OK

Tabel 3.4

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, h.178

⁴⁷ Fred N Kerlinger. *Asas –Asas Penelitian Behavioral*, Terjemahan Landung R Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hl.708

Hasil Uji Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	15

Dari tabel uji reliabilitas didapat hasil uji *Cronbach's Alpha* sebesar 0,877 hal ini berarti butir soal pilihan ganda dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data pada penelitian

3. Uji tingkat kesukaran

Uji tingkat kesukaran yaitu Menentukan taraf kesukaran untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah atau sukar. Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sesuatu soal. Jika tingkat kesukaran kurang dari 0,30 dinyatakan sukar, kurang 0,30 – 0,70 dinyatakan sedang, dan lebih dari 0,70 dinyatakan mudah, Langkah langkahnya sebagai berikut

a. Klik **Analyze**

b. pilih **descriptip statistic**, lalu klik **frekuensi** pindahkan item dari tabel sebelah kiri ke tabel sebelah kanan. Kemudian kembalikan butir soal yang tidak valid dan jumlah total

a. Selanjutnya klik **statistics**, centang **mean**. Lalu **Continue** dan **ok**

b. Hasil uji tingkat kesukaran soal akan ditampilkan pada output jendela

$$P = \frac{B}{jx}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

Jx = jumlah seluruh siswa peserta

Tabel 3.5
Hasil uji tingkat kesukaran

Statistics															
	soal1	soal2	soal3	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal13	soal15	soal17	soal19	soal20
Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.40	.50	.55	.45	.70	.60	.50	.50	.60	.50	.55	.45	.45	.50	.40

Tingkat kesukaran	Interprestasi atau penafsiran TK
$TK < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
$TK > 0,70$	Mudah

No. soal	Tingkat kesukaran	kriteria
1	0,40	Sedang
2	0,50	Sedang
3	0,55	sedang
5	0,45	sedang
6	0,70	mudah
7	0,60	sedang
8	0,50	sedang
9	0,50	sedang
10	0,60	sedang
11	0,50	sedang
13	0,55	sedang
15	0,45	sedang
17	0,45	sedang
19	0,50	sedang
20	0,40	sedang

Hasil olah data spss 22.0

4. Daya beda

Daya beda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Keterangan, jika daya pembeda

soal lebih dari 0,70 maka baik sekali (boleh digunakan), kurang dari 0,40 – 0,70 baik (digunakan), kurang dari 0,20 – 0,70 dinyatakan cukup, dan kurang dari 0,20 dinyatakan jelek (tidak bisa digunakan). dengan menggunakan rumus:⁴⁸

Tabel 3.6
hasil uji daya beda soal

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
soal1	.40	.503	20
soal2	.50	.513	20
soal3	.55	.510	20
soal5	.45	.510	20
soal6	.70	.470	20
soal7	.60	.503	20
soal8	.50	.513	20
soal9	.50	.513	20
soal10	.60	.503	20
soal11	.50	.513	20
soal13	.55	.510	20
soal15	.45	.510	20
soal17	.45	.510	20
soal19	.50	.513	20
soal20	.40	.503	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	7.25	17.461	.827	.855
soal2	7.15	18.450	.561	.868
soal3	7.10	17.884	.705	.861
soal5	7.20	17.747	.739	.859
soal6	6.95	19.629	.321	.878
soal7	7.05	18.261	.622	.865
soal8	7.15	18.661	.511	.870
soal9	7.15	18.239	.613	.865
soal10	7.05	18.787	.493	.871
soal11	7.15	19.082	.411	.874
soal13	7.10	18.832	.473	.872
soal15	7.20	19.116	.406	.875
soal17	7.20	19.116	.406	.875
soal19	7.15	18.871	.461	.872
soal20	7.25	19.145	.407	.875

hasil olah data spss 22.0

⁴⁸ Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP: indeks daya pembeda

BA: banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal yang benar

BB: banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA: banyaknya peserta tes kelompok atas

JB: banyaknya peserta tes kelompok bawah

Daya pembeda	Interprestasi atau penafsiran DP
$DP \geq 0,70$	Baik sekali (digunakan)
$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik (digunakan)
$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
$DP < 0,20$	Jelek

No. soal	Daya pembeda	kriteria
1	0,40	Baik (digunakan)
2	0,50	Baik (digunakan)
3	0,55	Baik (digunakan)
5	0,45	Baik (digunakan)
6	0,70	Baik sekali (digunakan)
7	0,60	Baik (digunakan)
8	0,50	Baik (digunakan)
9	0,50	Baik (digunakan)
10	0,60	Baik (digunakan)
11	0,50	Baik (digunakan)
13	0,55	Baik (digunakan)
15	0,45	Baik (digunakan)
17	0,45	Baik (digunakan)
19	0,50	Baik (digunakan)
20	0,40	Baik (digunakan)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. Analisis data

meliputi mengelompokkan data menurut variabel untuk semua responden, penyajian data untuk setiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menanggapi rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. setelah melakukan pengumpulan data. Data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen di analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian . Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan memperlakukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian melihat apakah ada peningkatan hasil belajar IPS setelah memakai model Mind Mapping atau tidak.

Penelitian ini dijadikan sampel dan populasi. objek penelitian adalah kelas VIII A dengan jumlah 20 siswa dan kelas VIII B dengan jumlah 20 siswa. Kelas VIII A merupakan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan memakai model Mind Mapping dalam menyampaikan materi, sedangkan kelas VIII B merupakan kelas experiment yang diberi perlakuan dengan menjelaskan dan menulis materi di papan tulis.

1. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu normalitas data, dan uji homogenitas, adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistis parametik atau non parametik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi dat tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. statitik parametik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan *IBM SPSS 22.0 statistics for windows* dengan uji kolmogrov-smirnov, namun jikas nilai signifikansi

lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁴⁹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji prasyarat analisis tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan uji statistic tertentu. Uji ini berkaitan dengan uji statisti parametik, seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen t test dan sebagainya peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 statistics for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi < 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.⁵⁰

2. Uji T

T-tes dilakukan untuk menghitung dua nilai rata rata. Setelah menghitung uji homogenitas, langkah selajutnya adalah menghitung serata dua sampel dengan menggunakan Uji T. Uji T ini dapat digunakan jika kedua data yang akan dibandingkan berdistribusi normal. Selanjutnya data harus berdistribusi normal kedua data tersebut harus homogenitas. Adapun rumus yang digunakan ialah.

$$t = \frac{X_1 X_2}{\sqrt{\frac{(n^1 - 1)S_1^2 + (n_2^2) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}{n^1 + n^2 - 2}}}$$

Adapun langkah langkah analisis data dengan independent sampel t-test adalah:

1) Menentukan formulasi hipotesis

H_a : ada pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram.

⁴⁹ Misbahudin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. h.278

⁵⁰ *Ibid.* h.289

- 2) Menentukan formulasi penelitian
 - a. Berdasarkan t- hitung

Jika t- hitung $<$ t- tabel maka H_0 diterima

Jika t- hitung $>$ t- tabel maka H_0 di tolak
- 3) Membuat kesimpulan
 - a. Jika sig $<$ 0,05 atau t- hitung $>$ t- tabel, maka H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis tersembunyi “ ada pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram adalah signifikan.
 - b. Jika sig $>$ 0,05 atau t- hitung $<$ t- tabel, maka H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang tersembunyi “ tidak ada pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram adalah tidak signifikan

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya, jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai nilai parameter populasi. Hipotesis juga dikatakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan sementara Karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan dengan fakta fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵¹

⁵¹ Sugiyono, 2012 *penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Langkah langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis penelitian

H_a :tidak ada pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram

H_o : ada pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram.

b. Menentukan formulasi hipotesis

Formulasi atau perumusan hipotesis dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis alternative (H_a) adalah hipotesis yang dirumuskan sebagai lawan tanding dari hipotesis Nol
2. Hipotesis Nol (H_o) adalah hipotesis yang dirumuskan sebagai suatu pernyataan yang akan di uji. Hipotesis Nol tidak memiliki perbedaan atau perbedaanya nol dengan hipotesis sebenarnya.

c. Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian adalah bentuk perbuatan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis nol (H_o) dengan cara membandingkan nilai α tabel distribusinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram berdiri pada tahun nomor SK 9165/I.12.3/A3/1995 dengan nama Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), yang pada saat itu diketuai oleh bapak katimin S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah. SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram. SMP PGRI 4 merupakan salah satu satunya pendidikan dengan jenjang SMP di Kecamatan Bandar Mataram, Kab. Lampung tengah dalam menjalankan kegiatannya, SMP PGRI 4 berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan. Selain itu SMP PGRI 4 merupakan sekolah penggerak di wilayah Bandar Mataram. untuk Itu SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Beberapa kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Periodesasi Kepala Sekolah SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram⁵²

No	Nama	Tahun
1	Katimin, S.Pd	1995-2000
2	Sunyoto, S.Pd	2000-2005
3	Utarti S.Pd	2005-2010
4	Eni lestari S.Pd	2010-2015
5	Syaifur rohman S.Pd, M.Pd	2015- dengan sekarang

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diuraikan adalah data mengenai hasil belajar IPS sebeleum menggunakan model mind mapping dan pelaksanaan tindakan pada tiap tiap siklus untuk

⁵² Dokumentasi Smp PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram

meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model mind mapping.. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi. Penelitian diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan observasi atau pengamatan mengenai proses pembelajaran di kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram. Pada hari tersebut, peneliti meminta data nilai ulangan harian IPS siswa kepada guru kelas VIII.

Berdasarkan hasil data tersebut, diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran IPS karena dalam pembelajaran masih *teacher centered* dan belum menggunakan model yang bervariasi. Hal ini terlihat dari nilai ulangan siswa pada mata pelajaran IPS dari 40 siswa kelas VIII masih ada 60% siswa yang belum dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan *IBM SPSS 22.0 statistics for windows* dengan uji kolmogorov-smirnov, namun jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut uji normalitas data pada kelas control dan experiment.⁵³

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Data

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
model pembelajaran mind mapping		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar ips	1	.185	20	.070	.899	20	.039
	2	.238	20	.004	.907	20	.056
	3	.185	20	.071	.921	20	.102
	4	.139	20	.200	.965	20	.641

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau. Sig (2-tailed) 0,070 dan nilai sig Shapiro-Wilk 0,39. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (karena menggunakan

⁵³ Sugiyono, 2009 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabet

taraf signifikan 5%) untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika . Sig (2-tailed) < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal
- 2) Jika . Sig (2-tailed) > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

1. Uji homogenitas

Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* > lebih dari 0,05 maka data homogen
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* < 0,05 maka data tidak homogen.

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar IPS	Based on Mean	1.495	1	38	.229
	Based on Median	.550	1	38	.463
	Based on Median and with adjusted df	.550	1	32.764	.463
	Based on trimmed mean	1.279	1	38	.265

Tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,229 yang berarti nilai tersebut > 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut homogen.

d. Deskripsi Uji Hipotesis

1. Uji T

Dasar pengambilan keputusan dalam uji T adalah:

- a. Jika sig < 0,05 atau t- hitung > t- tabel, maka H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis tersembunyi ada pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram adalah signifikan.
- b. Jika sig > 0,05 atau t- hitung < t- tabel, maka H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang tersembunyi “tidak ada pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran

mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram adalah tidak signifikan. Langkah langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapkan tabulasi data hasil nilai hasil belajar yang ingin diuji dalam file doc, excel dan lainnya. Lalu buka program SPSS
2. Kemudian klik variabel view dibagian pojok kanan bawah, pada bagian kolom 1 Name tulis hasil .
3. Pada kolom decimal ubah semua angka menjadi 0.
4. Selanjutnya, dibagian kolom label pertama diberi hasil belajar ips
5. Pilih menu **Analyze**, kemudian pilih sub menu **comper mean**, lalu pilih **one sampe t-test**
6. Kemudian muncul kotak baru dari kota dialog **pretest dan posttest** Masukkan semua data ke bagian kanan kemudian lalu pilih Ok
7. Selanjutnya akan muncul outpun hasil dari perhitungan SPSS uji T.

Tabel 4.4

Hasil uji T (*paired sampel test*)

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pretest – posttest	-15.750	14.804	3.310	-22.678	-8.822	4.758	19	.000

Diketahui nilai probabilitas (sig) 0,000 karena probabilitas (sig) $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *mind mapping*. Berdasarkan pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram.

2. Uji Gain ternormalisasi

Untuk mendapatkan gambaran tentang peningkatan skor hasil belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan model mind mapping dilakukan dengan uji N-Gain ternormalisasi. Adapun hasil uji N-Gain ternormalisasi dengan bantuan spss 22.0

Tabel 4.5
Hasil uji N-Gain
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	20	68	88	78.73	5.120
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain skor diatas, menunjukkan bahwa nilai rata rata N-Gain 0,73 masuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-Gain skor minimal 68 dan maksimal 88. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran mind mapping cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS di SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram.

B. Pembahasan

Penelitian ini mengenai model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram. Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data selanjutnya adalah penyajian hasil penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas experiment. pada penelitian yang ditulis oleh muhamad rizki Hasil belajar kelas tanpa menggunakan mind mapping diperoleh nilai pretest 37,03 dan nilai posttest 72,97 dan hasil belajar dengan menggunakan model mind mapping diperoleh nilai pretest 45,27 dan posttest 84,32.

Menurut tony buzan Mind mapping digunakan didalam bidang pendidikan, seperti teknologi, sekolah, artikel serta saat menghadapi ujian. Mind mapping dapat di artikan sebagai proses mematangkan pemikiran untuk mengetahui realitas sosial yang dikonstruksi oleh *mode of trough* (cara berfikir) atau *mode of inkuiri* (cara bertanya) tertentu, yang kemudian menghasilkan *mode of knowing* (ragam pengetahuan) yang spesifik.

Model pembelajaran mind mapping menekankan pada belajar dengan melakukan, menyediakan sebuah jalan menuju keunggulan akademik. Mind mapping yaitu cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Mind map adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran peserta didik.⁵⁴ penelitian ini menggunakan metode experiment, yakni menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dikategorikan menjadi kelas experiment dan kelas kontrol, pada kelas experiment diberi perlakuan dengan model pembelajaran *mind mapping* dan kelas kontrol dengan model konvensional. Dari hasil uji T dan uji N –Gain maka dapat diketahui terdapat pengaruh pembelajaran dengan model *mind mapping*.

⁵⁴ Tony Buzan. 2008. *Buku Pintar Mind Mapping*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet. 6, h.4

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran IPS sebagai salah satu komponen pragmatik didalam kurikulum sekolah, sesungguhnya banyak diharapkan untuk mendukung tercapainya tujuan ideal pendidikan. Melalui pendidikan IPS peserta didik dibina dan dikembangkan kemampuan mental intelektualnya menjadi warga Negara yang berketerampilan dan berkepedulian sosial serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai nilai yang terkandung dalam pancasila. Pembelajaran IPS yang termuat dalam kurikulum pendidikan merupakan penyederhanaan bahan pelajaran dari pengetahuan atau konsep ilmu sosial

Masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran mind mapping dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP PGRI 4 kecamatan bandar mataram. Indikator dari penilaian hasil belajar tersebut dapat terlihat dari nilai *posttest* siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan tujuan penelitian dnegan hipotesis uji-t diperoleh nilai sig 2 – Tailed kurang dari $< 0,05$ yakni 0,000 sehingga H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP PGRI 4 kecamatan bandar mataram. Dengan kata lain model pembelajaran mind mapping berpengaruh terhadap hasil belajar dengan kategori cukup efektif.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Untuk kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga proses pelayanan untuk peserta didik menjadi lebih efektif.

2. Bagi guru

Guru diharapkan untuk mengembangkan model pembelajaran mind mapping dengan membuat perencanaan yang lebih baik terutama dalam hal waktu yaitu harus disesuaikan dengan bahan yang akan diajarkan serta peralatan praktek yang tersedia.

3. Bagi orang tua

Untuk para orang tua hendaklah memberikan bimbingan belajar di rumah dan melatih secara lanjut hasil dari pembelajaran di kelas.

4. Bagi siswa

Untuk para siswa hendaknya tidak menyerah dalam belajar, karena belajar merupakan langkah untuk keluar dari ketidakmampuan dalam hidup kita.

5. Peneliti Lain

Peneliti mengharapkan bahwa peneliti lain dapat menindaklanjuti dan mengembangkan hasil penelitian yang telah dicapai, sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan semakin bertambah dan berkembang. Demikian saran-saran yang dapat penulis berikan

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. Raden Risky. Adul Fadil Dan Sari Nuralita. 2014 “ *Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Negeri 44 Jakarta*” jurnal studi alqur’an, volume 10, nomor 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Andhini, rathistya: penerapan metode mind mapping untuk me ningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas VII Smp Negeri 4 kertosono nganjuk
- Buzan. toni. 2010. *Buku pintar mind map*. Jakarta: Gramedia Pustaka. Ahli Bahasa
- B. Suryo Subroto. 2013 *Proses belajar mengajar di sekolah*, Rhineka Cipta, Jakarta. h.56
- Christi yanti. 2010. *jurnal pembelajaran ilmu pendidikan sosial untuk SD/MI*
- Cholid Narbuko. 2007 *metode peneliitian*, Jakarta, Bumi Aksara
- Dwi wahyuni, *Studi Tentang Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Mengajar*. Progam Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2012. *belajar dan pembelajarn*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dokumentasi SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram
- Endang Komara. 2014. *belajar dan pembelajaran interaktif*, Bandung : Refika Adima
- Gunawan. Imam Dan Retno Anggraini. *Taksonomi bloom- revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, penilaian*, Madiun PGSD FIP IKIP PGRI Madiun
- Hasil prasurvei dengan guru IPS di SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram
- Herdian. 2009. *Model pembelajaran mind mapping*. Jurnal ilmu ilmu sejarah, sosial, budaya dan kependidikan
- Isjoni. 2013 *Cooperative Learning. Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung : Alfabeta
- Iis aprinawati. 2018 *Penggunaan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa* Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1 di Akses Pada Tanggal 1 april 2023
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2012. Materi sosialisasi kurikulum 2013
- Leger Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram
- Misbahudin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. h.278

- Nitriyani syam dan ramlah, 2015. "*Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa kelas IV SDN 54 kota parepare*". Jurnal -publikasi pendidikan, vol. 5No.3
- Oemar hamalik. 2013. *kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Okta nurlia sari: Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode mind mapping pada pembelajaran IPS dikelas IV MIN 16 Aceh Besar
- Purwana, agung eko dkk. 2009. *pembelajaran IPS di SMP*. Surabaya: Aprint A
- Prasetyo, Bambang, dkk. 2008. *metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Risqi Nur Istiqomah : pengaruh model pembelajaran min mapping terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SDN2 Sidoharjo Pringsewu
- Suhada, idad. 2010. *Pendidikan IPS di SD/MI*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanti. Sri. 2016. *Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar*: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar
- Simamora. novi prazia 2018. *Pengaruh model pembelajaran pemetaan konsep terhadap hasil IPS kelas II MTS nurul fadhilah precut sei tuan*. Desertasi fakultas S1 : Pendidikan pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan Universitas Negeri Sumatera Utara, Medan
- Soewarso dan T. Widiarto. 2007. *Pendidikan IPS pembelajaran IPS* salatiga: widya sari
- Sutanto windura. 2013. *mind mapping untuk siswa, guru dan orang tua*, jakarta: grammedia
- Sudarajat, akhmad. 2008 *pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik dan model pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2017. *Metode peneltian kuantitati, kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Sambas Ali Muhidin Dan Maman Abdurahman, 2007. *analisis kolerasi, regresi, dan jalur dalam penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2003. *penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 11
- Sugiyono, 2011. *penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 206
- Sugiyono. 2012. *penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. h.162
- Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI Lampung*: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014, h. 30
- Tusriyanto. 2013. *ilmu pengetahuan sosial IPS 1*, Bandar lampung: AURA

- Tusriyanto. 2014. *pembelajaran IPS SD/MI (Kajian teoritis dan praktis)*, lampung: STAIN jurai Siwo Metro
- Trianto *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tony buzan. 2006. *buku pintar mind mapping*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Tony Buzan. 2008. *Buku Pintar Mind Mapping*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet. 6, h.4
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Hukum IPTEK Nasional

LAMPIRAN- LAMPIRAN

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN
BANDAR MATARAM**

OLEH:

IRFAN KHOIRUL ANWAR

NPM: 1801082002



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/ 2023 M

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN BANDAR MATARAM

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
8	repository.unibos.ac.id Internet Source	1%

pdfslide.net



**PERKUMPULAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA DAERAH LAMPUNG
SMP PGRI 4 BANDAR MATARAM**

Alamat : Jl. SriKandi No. 12 Mataram Jaya, Kec. Bandar Mataram Lampung tengah 34164

Nomor : 420/008/C.18/07/2021

Lampiran :-

Prihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth

Ketua jurusan Tadris IPS IAIN Metro

Di-

Tempat

Yang bertandatangan dibawah ini, kepala SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram

Nama : Syaifur Rohman.M.Pd.i

Nip : _

Pangkat/Golongan :

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat Tugas : SMP PGRI 4 kecamatan Bandar Mataram

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Irfan Khoirul Anwar

Npm : 1801082002

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN BANDAR MATARAM

untuk melakukan pra survey di SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022

Demikian suarat ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bandar mataram, 18 juli 2021

Syaifur Rohman, M.Pd.i

NIP





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0302/In.28/D.1/TL.01/01/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IRFAN KHOIRUL ANWAR**
NPM : 1801082002
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP PGRI 4 KECAMATAN BANDAR MATARAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN BANDAR MATARAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Januari 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**PERKUMPULAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA DAERAH LAMPUNG
SMP PGRI 4 BANDAR MATARAM**

Alamat : Jl. Srikandi No. 12 Mataram Jaya, Kec. Bandar Mataram Lampung tengah 34164

Nomor : 420/008/C.18/D.1/2023
Lampiran :
Prihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan *Research***

Kepada Yth
Ketua jurusan Tadris IPS IAIN Metro
Di-
Metro

Yang bertandatangan dibawah ini adalah :

Nama : Syaifur Rohman.M.Pd.i
Nip :
Pangkat/Golongan :
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SMP PGRI 4 kecamatan Bandar Mataram

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Irfan Khoirul Anwar
Npm : 1801082002
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN BANDAR MATARAM

Bahwa benar-benar telah melakukan *research* di SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian suarat ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bandar Mataram, 27 Januari 2023



NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5332/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Anita Lisdiana, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IRFAN KHOIRUL ANWAR**
NPM : 1801082002
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS II SMP PGRI 4 KECAMATAN BANDAR MATARAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2022
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Irfan Khoiril Anwar
NPM 1801082002

Prodi Tadris IPS
Semester IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Konsultasi APD	
	29/12	Anita L	Perbaikan APD	
	25/23 01	Anita L	Perbaikan APD	
	26/23 01	Anita L	Acad ⁰⁸ 123 APD & outline	

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Irfan Khoirul Anwar
NPM : 1801082002

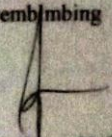
Prodi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 30 / 23 06	Anita L	Perbaikan Perulisan	
	Selasa 29 / 23 06	Anita L	Tambahkan Teori di Bab IV.	
	Rabu 21 / 23 06	Anita L	Acc di munayakatkan	

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS


Tubagus An Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing


Anita Lindiana, M.Pd
NIP. 199308212019032020

Tabulasi Data Uji Validitas soal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	12
1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10
1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11
0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	16
0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	13
1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	15
1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	9

Output uji sampel T

No		Pretest	Posttest
1.	Agus Lasno	40	85
2.	Alfin Dwi Cahyo	45	80
3.	Andika Pratama	65	85
4.	Andreyanto	65	80
5.	Arsha Firman	50	75
6.	Ayu Nopita	60	80
7.	Bagas Prasetyo	70	90
8.	Dewi Novita	65	80
9.	Dimas Egi Firmansyah	65	85
10.	Ferdio Yusuf	35	70
11.	Hani Zuniar	65	85
12.	Heru Wahyudi	60	80
13.	Ibnu Malik	60	85
14.	Ibnu Nur Holik	65	80
15.	Ida Ayu Putri	65	80
16.	Intan Alfira	65	80
17.	Irgi Firmansyah	68	70
18.	Isnan Nurohman	60	75
19.	Juliyani	50	85
20.	Oka Pradita	50	75

Output uji N-Gain

X	Y
40	85
45	80
65	85
65	80
50	75
60	80
70	90
65	80
65	85
35	70
65	85
60	80
60	85
65	80
65	80
65	80
68	70
60	75
50	85
50	75

Dokumentasi penelitian

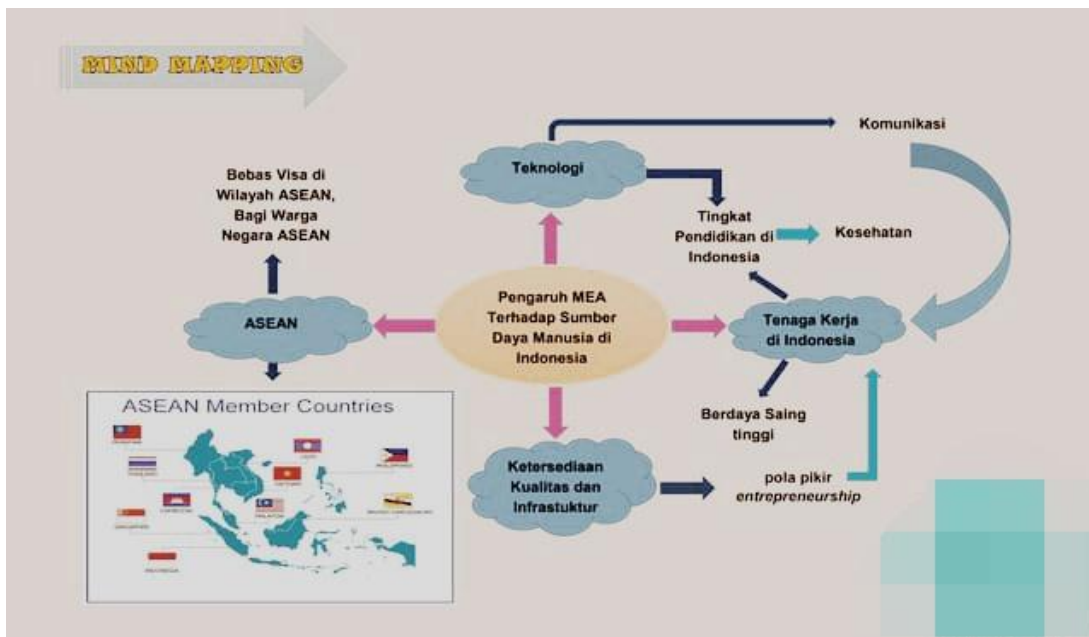
Ruang guru SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram



Ruang kelas SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram



Halaman Sekolah Smp PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram



Mind mapping Negara Negara ASEAN

**ALAT PENGUMPUL DATA
(APD)**

**A. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP PGRI 4 KECAMATAN BANDAR MATARAM**

B. INSTRUMEN TES

1. Pelaksanaan
 - a. Tes ini sepenuhnya digunakan untuk keperluan penelitian
 - b. Tes ini digunakan untuk memperoleh data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
2. Kisi Kisi Soal *Pretes* Dan *Postest*

Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan Negara Negara ASEAN

No	Indikator Soal
1	<p>Berikut ini adalah wakil pendiri ASEAN dari negara Indonesia adalah ...</p> <p>A. BJ Habibie B. M Hatta C. Adam Malik D. Ir soekarno</p>
2	<p>Negara manakah di ASEAN yang memiliki angka harapan hidup tertinggi</p> <p>A. Indonesia B. Vietnam C. Singapura D. Malaysia ..</p>
3	<p>tanggal 7 Januari 1984, terdapat tambahan negara yang bergabung di dalam ASEAN, negara manakah yang bergabung tanggal tersebut</p> <p>A. Malaysia B. Vietnam C. Myanmar</p>

	D. Brunai Darussalam
4	<p>Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional merupakan salah satu isi dari</p> <p>A. Struktur ASEAN B. Keanggotaan ASEAN C. Dasar ASEAN D. Tujuan ASEAN</p>
5	<p>Setiap negara ASEAN memiliki karakteristik masing masing. Di bawah ini merupakan persamaan dan perbedaan dari negara Indonesia dan Malaysia adalah</p> <p>A. Persamaannya merupakan negara kepulauan dan perbedaannya Indonesia adalah negara dengan sistem politik Presidensial, sementara Malaysia menganut sistem Parlementer</p> <p>B. Persamaan merupakan negara dengan penduduk rumpun negroid dan perbedaannya Indonesia adalah negara dengan sistem politik Presidensial, sementara Malaysia menganut sistem Parlementer</p> <p>C. Persamaan merupakan negara dengan penduduk rumpun mongoloid dan perbedaannya Indonesia adalah negara berbentuk pemerintahan republik, sementara Malaysia menganut sistem Persidential</p> <p>D. Persamaannya merupakan negara dengan penduduk rumpun melayu dan perbedaannya Indonesia adalah negara dengan sistem politik Presidensial, sementara Malaysia menganut sistem Parlementer</p>
6	<p>Berikut ini yang sesuai dengan sejarah negara Brunei Darussalam adalah ...</p> <p>A. Tahun 1945 menjadi persemakmuran Inggris dan merdeka 1 Januari 1984 menjadi kesultanan</p> <p>B. Mendapatkan kedaulatan 9 Agustus 1965 dengan Yusof bin Ishak sebagai presiden pertama</p> <p>C. Kemerdekaan dicapai pada 31 Agustus 1957 dengan wilayah Malaya, Pulau Pinang dan Melaka</p> <p>D. memperoleh kemerdekaan secara de facto tanggal 4 Juli 1946 dengan bentuk negara republik</p>
7	<p>Negara yang etnis penduduknya cenderung homogen di Asia Tenggara adalah ...</p> <p>A. Indonesia B. Malaysia C. Filipina D. Vietnam</p>
8	<p>Penyelenggaraan pesta olahraga setiap dua tahun sekali melalui SEA (<i>Southeast Asia</i>) Games merupakan bentuk kerja sama antarruang ASEAN</p>

	<p>di bidang....</p> <p>A. politik B. sosial budaya C. ekonomi D. keamanan</p>
9	<p>Perhimpunan negara-negara di kawasan Asia Tenggara disebut dengan...</p> <p>A. AFTA. B. APEC. C. ASEAN. D. OPEC.</p>
10	<p>Pertemuan ASEAN pertama kali diselenggarakan di Bangkok pada tanggal...</p> <p>A. 8 Agustus 1967. B. 8 Agustus 1966. C. 9 Agustus 1967. D. 9 Agustus 1977</p>
11	<p>Satu di antara alasan yang menjadi latar belakang berdirinya ASEAN adalah...</p> <p>A. Memiliki ideologi yang sama. B. Memiliki penduduk yang padat. C. Merupakan negara yang luas. D. Berada dalam satu wilayah yang sama</p>
12	<p>Berikut ini adalah tujuan berdirinya ASEAN kecuali...</p> <p>A. Mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial budaya di Asia Tenggara. B. Memajukan perdamaian dan stabilitas kawasan</p>

	<p>dengan tetap menghormati keadilan dan penegakan hukum.</p> <p>C. Memajukan persiapan perang negara-negara ASEAN melawan penjajah dari kawasan benua lain.</p> <p>D. Memajukan kerja sama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).</p>
13	<p>Negara ASEAN yang berbatasan langsung dengan daratan Indonesia adalah...</p> <p>A. Thailand.</p> <p>B. Laos.</p> <p>C. Singapura.</p> <p>D. Malaysia.</p>
14	<p>Negara anggota ASEAN yang termasuk negara maju dengan tingkat perekonomian yang tinggi adalah...</p> <p>A. Singapura.</p> <p>B. Filipina.</p> <p>C. Brunei Darussalam</p> <p>D. Indonesia.</p>
15	<p>Pendiri ASEAN yang berasal dari Singapura adalah...</p> <p>A. Adam Malik.</p> <p>B. S. Rajaratnam.</p> <p>C. Narciso Ramos.</p> <p>D. Thanat Khoman</p>

16	<p>Penyelenggaraan pesta olahraga setiap dua tahun sekali melalui SEA (<i>Southeast Asia</i>) Games merupakan bentuk kerja sama antarruang ASEAN di bidang....</p> <p>A. politik B. sosial budaya C. ekonomi D. keamanan</p>
17	<p>Berikut ini manakah yng bukan kegiatan kepemudaan negara ASEAN</p> <p>A. world Cup B. ASEAN youth forum C. ASEAN Youth Leadership D. Program kapal pemuda ASEAN Jepang</p>
18	<p>Perjanjian AFTA ditanda tangan pada</p> <p>A. 31 Desember 2012 B. 31 Desember 2014 C. 31 Desember 2015 D. 31 Desember 2013</p>
19	<p>AADMER adalah kerjasama ASEAN dalam bidang</p> <p>A. perekonomian B. Jasa C. Perdagangan D. Tanggap bencana</p>
20	<p>Berikut ini yang bukan termasuk tiga pilar ASEAN adalah</p> <p>A. Masyarakat Ekonomi ASEAN B. Masyarakat keamanan ASEAN C. Masyarakat Sosial budaya ASEAN D. Masyarakat Politik ASEA</p>

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. petunjuk pelaksanaan

- a. dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian

- b. dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian
- c. waktu pelaksanaan dapat berubah dengan perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sehingga peneliti memperoleh data yang diinginkan

Tempat	Tujuan	Studi dokumentasi yang diteliti
SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram	Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan model mind mapping serta hasil belajar siswa kelas VIII	Untuk memperoleh data berupa: Data sejarah sekolah, Identitas sekolah, silabus, RPP, Absensi Siswa, serta surat menyurat persetujuan, dan foto kegiatan pada saat penelitian

Mengetahui
Pembimbing

Metro 26 januari 2023
Peneliti

Anita lisdiana M.Pd.
NIP. 199308212019032020

irfan khoirul anwar
NPM.1801082002

PEDOMAN WAWANCARA

PERTANYAAN UNTUK GURU	JAWABAN
a. Apa sajakah persiapan yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan metode pembelajaran Mind Mapping dalam pembelajaran IPS?	Hal pertama yang perlu dilakukan adalah memastikan apakah semua peserta didik sudah mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam pembuatan <i>mind mapping</i> seperti: spidol dan kertas. Nah, kertas yang digunakan disini adalah kertas folio dan juga pada beberapa kali kesempatan menggunakan kertas karton.
b. Bagaimana proses pelaksanaan metode <i>mind mapping</i> pada mata pelajaran IPS?	Pertama, guru memaparkan materi pembelajaran yang sudah dituangkan kedalam bentuk <i>mind mapping</i> dan ditempel dipapan tulis. Setelah guru selesai memaparkan materi, barulah kemudian guru menyuruh siswa yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membuat <i>mind mapping</i> sesuai dengan kreasi mereka. Setelah itu guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
c. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari IPS dan apa saja faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar?	Siswa mengalami kesulitan mempelajari IPS karena IPS mengandung materi yang luas dan banyak sehingga membutuhkan konsentrasi dan fokus yang mumpuni bagi mereka. IPS juga bagi siswa merupakan mata pelajaran yang membosankan sehingga siswa kurang minat dalam mempelajari IPS. Adapun faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar antara lain: Mata pelajaran itu sendiri, kemampuan guru dalam mengajar, dan sarana sekolah yang kurang memadai seperti tidak tersedianya media pembelajaran.

<p>d. Apakah kesulitan belajar siswa dalam mempelajari IPS dapat diatasi dengan pembelajaran <i>Mind mapping</i>?</p>	<p>Iya, sebab metode <i>mind mapping</i> membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak membuat siswa jenuh serta menyulap materi yang banyak menjadi lebih ringkas. <i>Mind mapping</i> juga membuat siswa menjadi lebih cepat memahami materi tanpa perlu banyak menghafal.</p>
<p>e. Apa saja faktor yang mendukung penerapan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran IPS?</p>	<p>Terdapat beberapa faktor yang membuat Metode pembelajaran <i>mind mapping</i> begitu penting untuk saya terapkan dalam pelajaran IPS pada siswa kelas VII ini. Faktor yang <i>Pertama</i>, Kesulitan belajar pada siswa yang membuat saya harus mencari metode pelajaran yang sesuai dan cocok untuk mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut. <i>Kedua</i>, kebosanan siswa dalam belajar IPS. Seperti kita ketahui bersama bahwasanya materi yang disuguhkan dalam mata pelajaran itu berupa uraian yang panjang, sehingga saya berinisiatif untuk menggunakan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> guna mengatasi kebosanan pada peserta didik kelas VII. Faktor <i>ketiga</i>, kurangnya sarana dan prasana sekolah seperti tidak ada proyektor, globe, dan gambar-gambar yang bisa digunakan sebagai media belajar guna menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.</p>
<p>f. Apakah ada hambatan dalam menerapkan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran IPS? Jika ada, apa saja faktor penghambat dalam penerapan metode pembelajara <i>mind Mapping</i> padamata pelajaran IPS?</p>	<p>Ada. <i>Pertama</i>, dari peserta didik, saat guru mengajar peserta didik lebih asyik main sendiri, lebih asyik berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak mendengarkan guru yang menerangkan materi di depan. <i>Kedua</i>, dari gurunya. kalau guru kurang menguasai langkah-langkah dalam menggunakan suatu metode pembelajaran maka suasana kelas akan menjadi canggung dan murid tidak bisa aktif saat pelajaran berlangsung.</p>

	<p>Maka dari itu sangatlah dibutuhkan guru yang profesional</p>
--	---

	yang menguasai metode pelajaran yang diterapkan di kelasnya sehingga mampu membuat suasana kelas saat pelajaran menjadi nyaman dan peserta didik akan merasasenang dan tidak mudah merasa jenuh saat mengikuti pelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> ini.
g. Bagaimana cara guru untuk menangani segala hambatan-hambatan tersebut?	Mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai agar tidak ada peserta didik yang tidak asik berbicara dan bermain sendiri dengan teman sebangkunya, mempersiapkan diri dan menguasai langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> , serta memastikan peserta didik membawa peralatan yang akan digunakan dalam pembuatan <i>mind mapping</i> dengan cara mengingatkan mereka sebelum pelajaran berlangsung, atau mengancam memberi sanksi bagi mereka yang tidak membawa dan mempersiapkan peralatannya.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kegiatan belajar mengajar IPS menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.
2. Respon siswa saat pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping*
3. Gambaran proses penerapan model pembelajaran *mind mapping*.

OUTLINE

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP PGRI 4 KECAMATAN
BANDAR MATARAM**

HALAM SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Konsep Belajar Dan Pembelajaran
 - 2. Hasil Belajar
- B. Teori ketuntasan belajar
- C. Hakikat pembelajaran IPS
- D. Pembelajaran Kooperatif
 - 1.Kelebihan Dan Kekurangan Model Mind Map
 - 2.Karakteristik Mind Mapping
 - 3. Langkah langkah pembelajaran dengan Model Mind Map
 - 4. Pembelajaran IPS dengan Mind Map
- E. Kerangka penelitian
 - 1.Kerangka berpikir penelitian
 - 2. Paradigma
- F. Hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan penelitian
- B. Variabel dan definisi oprasional variabel
 - 1. Variabel penelitian
 - 2. Variabel bebas
 - 3. Variabel terikat
 - 4. Definisi operasional variable

C. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

1. Populasi
2. Sampel dan teknik pengambilan sample

D. Teknik pengumpulan data

1. Tes
2. Dokumentasi

E. Pengujian instrumen

1. Uji validitas
2. Uji reabilitas
3. Uji tingkat kesukaran dan daya beda
4. Daya beda

F. Teknik Analisis Data

1. Uji prasyarat analisis
2. Uji T
3. Uji Hipotesis Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram
3. Sarana dan Prasarana SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram
4. Keadaan Guru dan staf SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram
5. Keadaan Siswa SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram

6. Struktur Organisasi SMP PGRI 4 Kecamatan Bandar Mataram

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Metro 29 Desember 2023

Pembimbing

Peneliti

Anita lisdiana M.Pd.

NIP. 199308212019032020

irfan khoirul anwar

NPM.1801082002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Irfan Khoirul Anwar lahir di Uman Agung pada hari Selasa 30 Mei 2000. Peneliti merupakan anak laki pertama yang merupakan anak dari pasangan Bapak Ahmad Syamsuri dan Ibu Herawati. Penulis menyelesaikan pendidikan di RA Al-Mubarak Uman Agung, kemudian melanjutkan di Madrasah Ibtidaiyah selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah di Mts Al-Mubarak Uman Agung selesai pada tahun 2015, dan Madrasah Aliyah Al-Mubarak selesai pada tahun 2018. Ketiga pendidikannya dijalankan dengan lancar. Sehingga pada tahun 2018 peneliti melanjutkan jenjang pendidikannya di Perguruan Tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan program studi Tadris IPS.